

INTISARI

Kecamatan Bulu merupakan daerah vulkan yang mempunyai topografi bergunung hingga bergelombang, dengan kemiringan lereng landai hingga sangat terjal. Pada lereng-lereng tersebut, terutama lereng sangat terjal terjadi perluasan penggunaan lahan. Permasalahan pokok Kecamatan Bulu adalah terjadinya konversi lahan yang hanya mementingkan nilai ekonomi lahan, tanpa memperhatikan nilai ekologi lahan, seperti adanya konversi lahan dari hutan ke kebun.

Tujuan penelitian ini untuk menentukan prioritas penggunaan lahan Kecamatan Bulu kabupaten Temanggung, dengan variabel penyusun penentuan prioritas penggunaan lahan berupa kemampuan lahan dan tekanan penduduk terhadap lahan. Penentuan kelas kemampuan lahan dengan menggunakan *software* LCLP (*Land Classification and LandusePlanning*), dengan berbagai keunggulan fasilitas *software* yaitu fasilitas *Global Data* dan *Land Analisis* sedangkan penentuan tingkat tekanan penduduk terhadap lahan pertanian menggunakan rumus tekanan penduduk Otto Soemarwoto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan pengambilan sampel dilakukan dengan *Stratified Sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan tumpang susun peta bentuklahan, peta lereng dan peta penggunaan lahan dengan pertimbangan tanah.

Data primer yang diambil meliputi sampel tanah, lereng, konservasi lahan yang diperoleh dengan cara pengamatan, pengukuran lapangan dan analisis laboratorium. Sumber data sekunder meliputi peta-peta tematik, foto udara dan data hujan harian, serta data kependudukan, meliputi data jumlah penduduk, jumlah petani, mata pencaharian penduduk serta luas lahan pertanian.

Teknik analisis meliputi analisis kuantitatif dan analisis kualitatif (deskriptif). Analisis kuantitatif sederhana dengan menggunakan perhitungan matematis melalui fasilitas *Excell*, untuk tekanan penduduk, yang menggunakan rumus tekanan penduduk Otto Soemarwoto yaitu $TKt = z (ft \cdot Po (1+r)^t / Lt$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kelas Kemampuan lahan daerah penelitian terdiri dari kelas kemampuan lahan VI 10 %, V 10 %, IV 40% ,III 10 %, II 30 % . Tekanan penduduk terhadap lahan TP >1 26 %, TP=1 32 % dan TP<1 42 % . Prioritas Penggunaan Lahan I 50 % dengan Desa cakupan utama Wonotirto, Pandenmulyo, Malangsari, Pakurejo, Pasuruhan, Gondosuli, prioritas penggunaan lahan II 25% dengan Desa cakupan utama Tegalrejo, Pengilon, Ngimbrang prioritas penggunaan lahan III 25 % dengan Desa cakupan utama Putat dan Danupayan.

Kata kunci : Kemampuan Lahan, Tekanan Penduduk, Penggunaan Lahan, LCLP

ABSTRACT

Bulu sub district is one of volcanic area who have steep relief. The problem in this region is about land use. Actually in critical slope area, that area has been conversion land who consert economic value and also not consert ecologic value, like land conversion land from forest to farm land.

The aim from this research is to priority of land use, with variable land capability and population pressure. Land capability method use LCLP Software, with Global Data and Land Analysis Facilitation, than populations pressures use Otto Soemarwoto pattern.

Method of this research is survey method, and sample with stratified sampling method. Sample takes with overlay landform map, slope map landuse map and soil variable.

This research, use primary data soil sample, slope, land conservation methode, who get from survey ground. The secondary date are thematic map air photo, daily rainfall, and population date like farm population, and sum of area farming.

The Analysis technical quantitative data and qualitative data. quantitative analysis with excel facilities, population pressure with soemarwoto pattern $TKt = z (ft . Po (1+r)^t / Lt$.

The result from this research are land capability. Class VI 10 %, class V 10 %, class IV 40 %, class III 10 %, class II 30 %. While the clasification from population pressure $TP > 1$ 26 %, $TP = 32$ % and $TP < 1$ 42 %. Priority from this research I 50 % with priority region Wonotirto, Pandenmulyo, Malangsari, Pakurejo, Pasuruhan and Gondosuli, II 25 % with priority region Tegalrejo, Pengilon, Ngimbrang, III, 25 % with priority region Putat ang Danupayan.

Keywords. Land Capability, Population Pressure, LCLP Software